

BAB IV

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh gaya komunikasi ketua RW 20 kampung Sutodirjan terhadap sikap warga. Gaya komunikasi ketua RW sebagai variabel bebas (X) dan sikap warga sebagai variabel terikat (Y). Data yang diperoleh didapatkan setelah melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada 80 responden. Berdasarkan data yang sudah diolah, maka diperoleh kesimpulan & saran seperti berikut ini:

A. Kesimpulan

1. Adanya pengaruh gaya komunikasi ketua RW 20 kampung Sutodirjan terhadap sikap warga. Hal ini terbukti setelah diperoleh nilai korelasi 0,003 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh gaya komunikasi ketua RW 20 kampung Sutodirjan terhadap sikap warga.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat hubungan antara variabel gaya komunikasi ketua RW dengan variabel sikap warga adalah positif, namun pengaruh yang dihasilkan lemah karena nilai signifikansi korelasi pearson hanya sebesar 0,109 atau 10,9%. Hal ini berarti variabel bebas (gaya komunikasi ketua RW) hanya memberikan pengaruh sebesar 10,9% terhadap variabel terikat (sikap warga) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Permasalahan yang diteliti pada penelitian kali ini selaras dengan teori pembahasan yang digunakan oleh peneliti, yaitu teori gaya komunikasi dan

sikap. Teori tersebut menyatakan bahwa gaya komunikasi bisa dipakai untuk menuntun seseorang mengubah opini dan sikapnya, sedangkan sikap adalah hasil reaksi terhadap suatu aspek yang dapat mendorong individu untuk mengubah perilakunya. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka gaya komunikasi ketua RW 20 kampung Sutodirjan mampu memengaruhi pendapat dan perasaan warga hingga mulai mengubah cara berperilaku warga.

B. Saran

B. 1. Saran Akademis

Dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya khususnya yang tertarik pada topik terkait yaitu gaya komunikasi agar menggunakan variabel X (gaya komunikasi) yang sama namun dengan variabel Y (sikap) yang berbeda. Hal ini untuk mengetahui seperti apa pengaruh gaya komunikasi terhadap aspek lain.

B. 2. Saran Praktis

Peneliti menyarankan agar ketua RW 20 kampung Sutodirjan kedepannya konsisten menggunakan gaya komunikasi *assertive style* ketika sedang berkomunikasi dengan warga. Peneliti menyarankan hal tersebut dikarenakan pandangan dan perasaan warga yang menerima gaya komunikasi tersebut dengan positif. Konsisten berkomunikasi dengan *assertive style* kemungkinan dapat lebih mendorong warga untuk merubah sikap dan perilaku mereka ke arah yang lebih positif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniq, R. 2012. *Pengaruh Permainan Tradisional Gobag Sodor terhadap Tingkat Empati Anak*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Skripsi. (diakses 13 Desember 2021) dari (<http://etheses.uin-malang.ac.id/2176/>).
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aziza, K. S. 2016. *Pengamat: Gaya Komunikasi Ahok Cenderung Brutal, Kasar, dan Banyak Umpatan*. (diakses 2 Desember 2021) dari (<https://mengapolitan.kompas.com/>).
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desca, A. 2019. *Gapura Cinta Negeri RW 20 Sutodirjan Yogyakarta Raih Penghargaan*. (diakses 2 Desember 2021) dari (<https://jogja.tribunnews.com/2019/09/07/gapura-cinta-negeri-rw-20-sutodirjan-yogyakarta-raih-penghargaan>).
- Effendy, O. U. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Evenson, A. 2020. *Discover the Crisis Leadership Tactics New Zealand Used to Crush the Coronavirus*. (diakses 2 Desember 2021) dari (<https://sites.utexas.edu/itsyourcareer/discover-the-crisis-leadership-tactics-new-zealand-used-to-crush-the-coronavirus/>).
- Hidayat, Dasrun. 2012. *Komunikasi Antarpribadi dan Medianya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, R. 2014. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Liliweri, A. 2011. *Komunikasi: Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Marianti, M. M. 2011. *Kekuasaan dan Taktik Mempengaruhi Orang Lain dalam Organisasi*. Jurnal Administrasi Bisnis. Universitas Katolik Parahyangan. (diakses 13 Desember 2021) dari <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalAdministrasiBisnis/article/view/401/385>).
- McKay, M. 2009. *Messages: The Communication Skills Book*. California: New Harbinger Publications. (diakses 10 Desember 2021) dari

(https://books.google.co.id/books?id=bUDNZkqUt0AC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0).

- Musrifah. 2016. *Pengaruh Gaya Komunikasi Pustakawan Terhadap Sikap Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Thesis. (diakses 10 Desember 2021) dari (<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/20740/>).
- Ritonga, E. Y. 2019. *Gaya Komunikasi Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Dikalangan Remaja Muslim*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Skripsi. (diakses 10 Desember 2021) dari (<http://repository.uinsu.ac.id/7005/>).
- Rohim, S. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. 2009. *Hubungan antara Sikap, Minat, Latihan dan Kepemimpinan*. Universitas Islam 45 Bekasi. (diakses 2 Desember 2021) dari (https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=BWU7bOAAAAAJ&citation_for_view=BWU7bOAAAAAJ:M3ejUd6NZC8C).
- Sulistyanto. 2018. *Pertahankan Tampilan Kampung Piala Dunia Kekompakan Warga Bawa Sutodirjan Raih Juara*. (diakses 2 Desember 2021) dari (<https://www.harianmerapi.com/lifestyle/pr-40442188/pertahankan-tampilan-kampung-piala-dunia-kekompakan-warga-bawa-sutodirjan-raih-juara>).
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI.



KUESIONER

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Widya Larasati, mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan sebagai bagian dari syarat kelulusan studi, dengan judul **Pengaruh Gaya Komunikasi Ketua RW 20 Kampung Sutodirjan Terhadap Sikap Warga**, saya mohon kesediaan anda untuk membantu mengisi kuesioner ini dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Atas waktu dan kesediaan anda, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk Pengisian:

1. Kuesioner ini semata-mata untuk keperluan akademis, mohon dijawab dengan jujur
2. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut anda tepat
3. Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :
3. Tinggal di Sutodirjan sejak :

GAYA KOMUNIKASI KETUA RW 20 KAMPUNG SUTODIRJAN

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut anda tepat

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
<i>Passive Style</i>					
1.	Ketua RW cenderung tertutup dalam mengutarakan pendapat pribadinya				
2.	Ketika ada masalah, ketua RW cenderung mengambil tindakan sendiri tanpa berdiskusi dulu dengan warga				
3.	Ketika sedang berkomunikasi, ketua RW menghindari kontak mata				
<i>Aggressive Style</i>					
4.	Ketua RW menggunakan kekuasaannya untuk memaksakan pendapat pribadinya				
5.	Ketua RW berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata sindirian				
6.	Ketika sedang berdiskusi, ketua RW sering meninggikan suaranya				
<i>Assertive Style</i>					
7.	Ketua RW mendengarkan perkataan warga tanpa menyela				
8.	Ketua RW menyampaikan pesannya dengan lugas sehingga mudah dipahami				
9.	Ketua RW melakukan musyawarah bersama warga untuk menyelesaikan masalah				

SIKAP WARGA

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut anda tepat

NO.	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
Komponen Kognitif					
1.	Saya yakin bahwa cara ketua RW berkomunikasi sudah sesuai dengan kondisi warga kampung kami				
2.	Saya yakin cara berkomunikasi ketua RW sekarang lebih baik daripada ketua RW sebelumnya				
3.	Gaya komunikasi ketua RW memudahkan saya memahami informasi/pesan yang diberikan				

Komponen Afektif					
4.	Saya suka dengan cara ketua RW berkomunikasi dengan warga				
5.	Ketika ada masalah atau membutuhkan informasi, saya tidak takut untuk bertanya kepada ketua RW				
6.	Setelah berkomunikasi dengan ketua RW, hati saya merasa tenang karena jawaban/informasi yang diberikan sesuai dengan yang saya butuhkan				
Komponen Konatif					
7.	Ketika ada masalah, saya selalu menghubungi ketua RW terlebih dahulu				
8.	Saya meniru tindakan ketua RW baik dalam konteks membina hubungan antarwarga maupun merawat lingkungan sekitar				
9.	Saya berinisiatif membuat karya yang bisa dimanfaatkan untuk lingkungan sekitar maupun kepentingan bersama				

Terima Kasih!

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	TOTAL_X
X1	Pearson Correlation	1	1,000(**)	,404	,229	,216	,343	-,380	-,279	-,279	,426
	Sig. (2-tailed)		,000	,077	,332	,361	,139	,098	,234	,234	,061
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	1,000(**)	1	,404	,229	,216	,343	-,380	-,279	-,279	,426
	Sig. (2-tailed)		,000	,077	,332	,361	,139	,098	,234	,234	,061
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	,404	,404	1	,471(*)	,404	,471(*)	-,058	,182	,182	,793(**)
	Sig. (2-tailed)		,077	,077	,036	,077	,036	,808	,444	,444	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	,229	,229	,471(*)	1	,229	,667(**)	-,123	-,043	-,043	,627(**)
	Sig. (2-tailed)		,332	,332	,036	,332	,001	,605	,858	,858	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	,216	,216	,404	,229	1	,343	-,099	-,279	-,279	,351
	Sig. (2-tailed)		,361	,077	,332		,139	,679	,234	,234	,130
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	,343	,343	,471(*)	,667(**)	,343	1	-,492(*)	-,171	-,385	,473(*)
	Sig. (2-tailed)		,139	,036	,001	,139		,027	,471	,094	,035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	-,380	-,380	-,058	-,123	-,099	-,492(*)	1	,664(**)	,664(**)	,268
	Sig. (2-tailed)		,098	,808	,605	,679	,027		,001	,001	,253
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	-,279	-,279	,182	-,043	-,279	-,171	,664(**)	1	,780(**)	,460(*)
	Sig. (2-tailed)		,234	,444	,858	,234	,471	,001		,000	,041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	-,279	-,279	,182	-,043	-,279	-,385	,664(**)	,780(**)	1	,404
	Sig. (2-tailed)		,234	,444	,858	,234	,094	,001	,000		,078
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_X	Pearson Correlation	,426	,426	,793(**)	,627(**)	,351	,473(*)	,268	,460(*)	,404	1
	Sig. (2-tailed)		,061	,000	,003	,130	,035	,253	,041	,078	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,787(**)	,681(**)	,545(*)	,206	,390	,329	,348	,234	,787(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,013	,384	,089	,157	,133	,320	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y2	Pearson Correlation	,787(**)	1	,577(**)	,467(*)	,378	,406	,453(*)	,406	,258	,827(**)
	Sig. (2-tailed)		,000	,008	,038	,100	,076	,045	,076	,272	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y3	Pearson Correlation	,681(**)	,577(**)	1	,577(**)	-,055	,050	,049	,201	-,280	,468(*)
	Sig. (2-tailed)		,001	,008	,008	,819	,833	,837	,395	,233	,037
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y4	Pearson Correlation	,545(*)	,467(*)	,577(**)	1	-,126	,406	,226	,174	-,258	,518(*)
	Sig. (2-tailed)		,013	,008		,597	,076	,337	,463	,272	,019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y5	Pearson Correlation	,206	,378	-,055	-,126	1	,724(**)	,385	,592(**)	,244	,613(**)
	Sig. (2-tailed)		,384	,819	,597		,000	,094	,006	,300	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y6	Pearson Correlation	,390	,406	,050	,406	,724(**)	1	,434	,515(*)	,225	,751(**)
	Sig. (2-tailed)		,089	,833	,076	,000		,056	,020	,341	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	,329	,453(*)	,049	,226	,385	,434	1	,355	,219	,630(**)
	Sig. (2-tailed)		,157	,045	,837	,337	,094	,056	,125	,353	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y8	Pearson Correlation	,348	,406	,201	,174	,592(**)	,515(*)	,355	1	,225	,689(**)
	Sig. (2-tailed)		,133	,076	,395	,463	,006	,020	,125		,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Y9	Pearson Correlation	,234	,258	-,280	-,258	,244	,225	,219	,225	1	,342
	Sig. (2-tailed)		,320	,272	,233	,272	,300	,341	,353	,341	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,787(**)	,827(**)	,468(*)	,518(*)	,613(**)	,751(**)	,630(**)	,689(**)	,342	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,037	,019	,004	,000	,003	,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

KORELASI PEARSON

Correlations

		X	Y
Gaya Komunikasi Ketua RW	Pearson Correlation	1	,329(**)
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	80	80
Sikap Warga	Pearson Correlation	,329(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	80	80

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REGRESI LINIER

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Gaya Komunikasi Ketua RW(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Sikap Warga

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,329(a)	,109	,097	2,849

a Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Ketua RW

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77,047	1	77,047	9,495	,003(a)
	Residual	632,903	78	8,114		
	Total	709,950	79			

a Predictors: (Constant), Gaya Komunikasi Ketua RW

b Dependent Variable: Sikap Warga

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,120	2,007		10,524	,000
	Gaya Komunikasi Ketua RW	,340	,110	,329	3,081	,003

a Dependent Variable: Sikap Warga

